

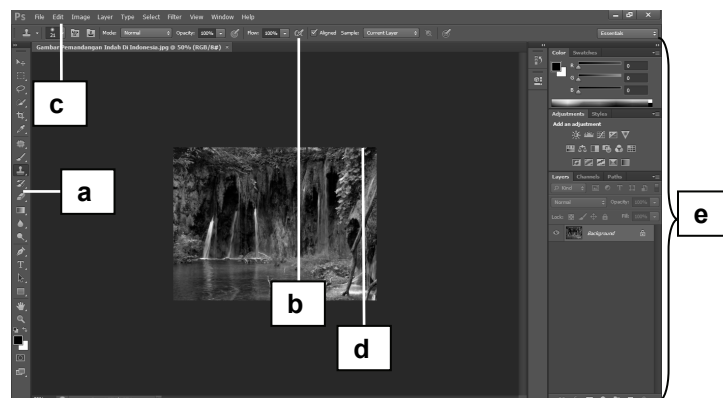
23

Mengenal Photoshop

Photoshop sudah sangat populer sebagai software terbaik untuk melakukan editing foto. Bagi Anda pencinta desain grafis, Photoshop telah dinilai unggul dalam segala segi dan lebih banyak memuat teknik tentang kegunaan tool-tool yang dapat Anda pakai dalam mengedit, memperbaiki, dan menggabungkan foto.

Pada bab ini, sebelum kita mulai mempelajari menggunakan Photoshop, mari kita mengenali seluk-beluk Photoshop dan alat apa saja yang dapat kita gunakan untuk menyunting gambar di Photoshop.

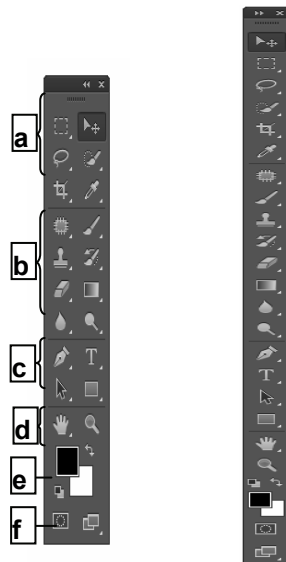
2.1 Mengenal Interface



Keterangan gambar:

- Toolbox merupakan panel yang berisi alat-alat yang diperlukan untuk proses pengeditan.
- Baris pilihan merupakan panel pendukung yang berisi informasi dari tool yang sedang aktif. Baris pilihan ini isinya berubah-ubah sesuai dengan tool yang sedang diaktifkan.
- Baris menu adalah panel yang berisi perintah-perintah yang tersedia di Photoshop.
- Jendela gambar adalah gambar yang sedang diaktifkan oleh Photoshop. Anda dapat membuka gambar lebih dari satu file dalam Photoshop, tetapi gambar yang aktif akan disimpan di depan gambar lain.
- Palet merupakan jendela yang unik dan mengambang, Anda dapat menggesernya ke manapun. Masing-masing palet mempunyai fungsi dan karakter sendiri-sendiri.

2.2 Mengenal Toolbox



Tool pada toolbox terbagi ke dalam beberapa bagian berdasarkan fungsi setiap tool. Di sini kita akan mengenal jenis dan cara penggunaannya.

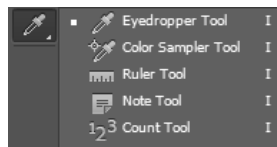
Dalam bagian **a** berisi tool move, seleksi, dan info.



Tool Move digunakan untuk menggeser objek terpilih.



Tool Seleksi terbagi ke dalam empat tool, yaitu Marquee, Lasso, Quick Selection, dan Crop. Dalam setiap slot, terdapat tool lain yang memiliki fungsi khusus. Untuk membukanya, klik kanan dan tahan tool beberapa saat.



Berikutnya tool Eyedropper, tool ini yang akan memberikan informasi warna dengan menandainya sebagai sampel. Selain itu, terdapat pula tool Ruler untuk mengukur size. Tool Note untuk membuat catatan. Dan tool Count untuk menghitung.

Tool-tool pada bagian **b** ini dapat digunakan untuk melukis, mewarnai gambar secara penuh, dan menghapus gambar.

Pada bagian **c** berisi tool-tool untuk memasukkan teks, dan menggambar vektor serta pengaturannya.

Bagian **d** digunakan untuk navigasi gambar memperbesar, memperkecil.

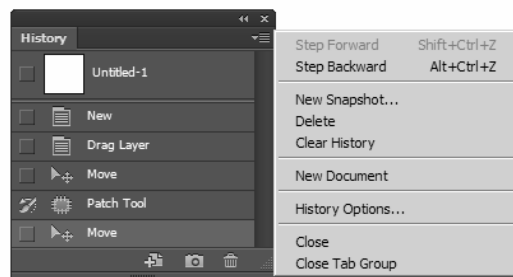
Tool pada bagian **e** ini digunakan untuk menyimpan warna yang kita pakai. Ada dua macam informasi, yaitu warna depan dan warna belakang. Kita dapat menggunakan shortcut D untuk mengubah warna default, yaitu hitam dan putih, lalu X untuk menukar warna.



Terakhir, pada bagian **f** adalah metode pengaturan tampilan seleksi. Ini akan banyak kita gunakan dalam editing foto.

2.3 Panel History

Pada saat mengedit gambar, terkadang kita mengalami kesalahan. Photoshop telah menyediakan cara untuk mengantisipasi terjadinya kejadian tersebut. Kita akan coba mengenal Panel History. Untuk membukanya, klik **Windows > History**.



Palet History merupakan mesin waktu pada Photoshop. Palet ini merekam semua tindakan yang Anda lakukan dan menyusunnya secara berurutan. Anda hanya tinggal klik salah satu daftar history untuk kembali ke proses pengeditan.

2.4 Curves dan Levels

Sebelum kita bergegas pada editing foto yang rumit, kita perlu wawasan dasar yang cukup. Kita akan coba menggunakan konsep Curves dan Levels untuk mengatur pencahayaan kontras pada gambar.

2.4.1 Mengatur Kontras Lebih Cerah dengan Curves

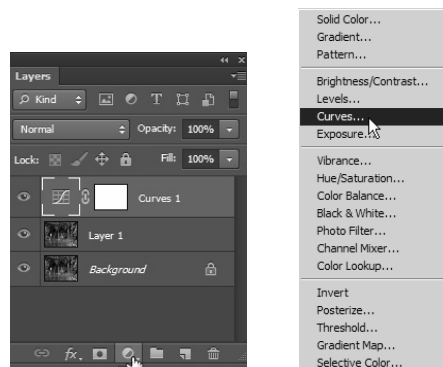
LANGKAH 1

Buka file gambar dengan **File > Open** atau gunakan **Ctrl+O**.



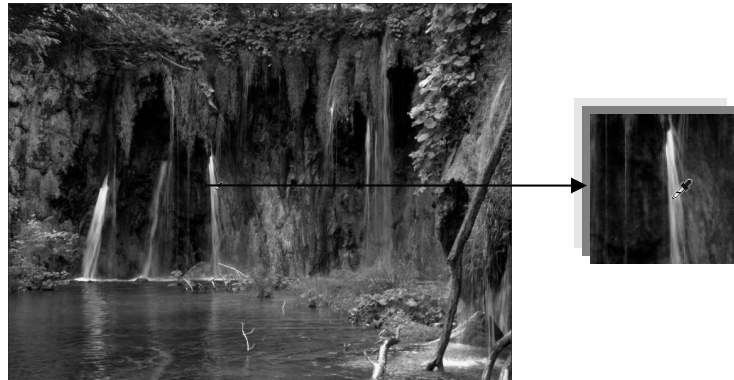
LANGKAH 2

Duplikasi layer Background dengan **Ctrl+J**. Klik **Adjustments Layer** pada panel Layer. Lalu pilih **Curves**. Maka, akan keluar panel properties curves.



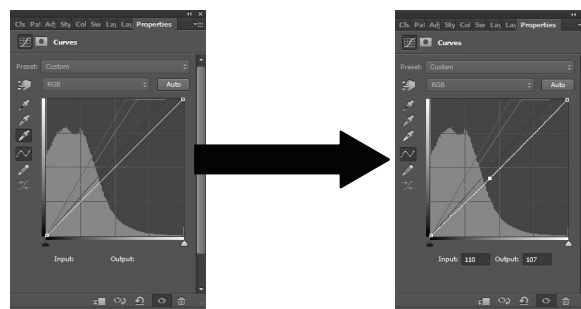
LANGKAH 3

Aktifkan Eyedropper sample set point to white pada panel properties curves. Lalu ambil sampel warna pada bagian yang cerah seperti pada gambar.



LANGKAH 4

Belum selesai di sini, Anda dapat menambahkan kecerahan atau membuat gambar lebih menarik lagi dengan bereksperimen menggeser parameter Curves lalu klik **OK**.



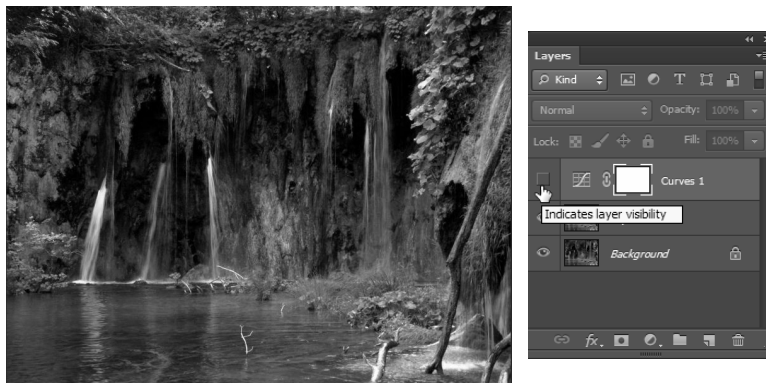
Ini adalah hasil dari konsep Curves.



2.4.2 Mengatur Kontras Lebih Cerah dengan Levels

LANGKAH 1

Buka kembali gambar pada bagian *Mengatur Kontras Lebih Cerah* dengan *Curves*. Lakukan **invisible** pada layer *Curves*.

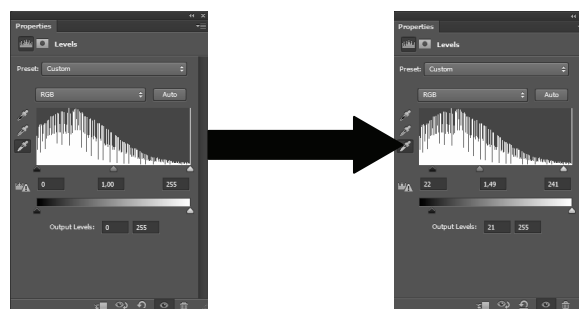


LANGKAH 2

Klik **Adjustments Layer** pada panel Layer. Lalu pilih **Levels**. Maka, akan keluar panel properties levels. Seperti pada Langkah 3.

LANGKAH 3

Aktifkan Eyedropper sample set point to white pada panel properties Levels. Lalu lakukan kembali seperti Langkah 3 pada *Mengatur Kontras Lebih Cerah dengan Curves*. Lalu hampir sama dengan Langkah 4 untuk mengubah parameter Levels seperti berikut ini.



Ini adalah hasil yang akan Anda dapatkan dari konsep Levels.



Inilah hasil yang akan Anda dapatkan apabila kedua hasil konsep curves dan levels digabungkan.



Catatan

Curves dan Levels memiliki fungsi yang sama. Akan tetapi, jika kita menggunakan Curves, pengaturan gelap terang bisa dilakukan lebih detail.

2.5 Mengenal Content Aware

Perintah Content Aware hanya dapat Anda jumpai dari Photoshop CS4. Kali ini kita akan mengenal dua macam Content Aware, yaitu Content Aware Scale yang berguna untuk memudahkan kita saat melakukan transformasi gambar dengan ukuran yang terstandar, dan

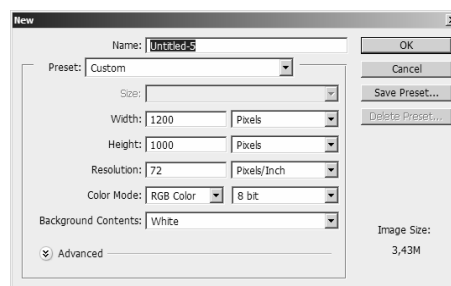
Content Aware Fill yang digunakan untuk menghilangkan objek pada gambar.

Pada umumnya, Content Aware memiliki kesamaan dengan fungsi beberapa tool dan perintah. Misalnya, Content Aware Scale dengan Free Transform, dan Content Aware Fill dengan Patch Tool. Kita akan coba lihat perbandingannya.

2.5.1 Content Aware Scale VS Free Transform

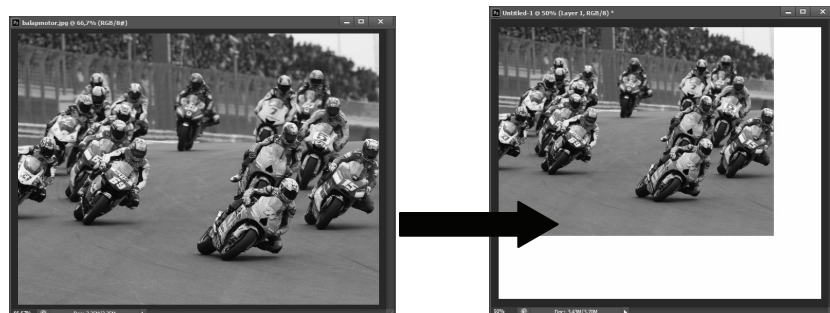
LANGKAH 1

Persiapkan kanvas terlebih dahulu dengan dengan **File > New** atau bisa juga menggunakan shortcut **Ctrl+N**.



LANGKAH 2

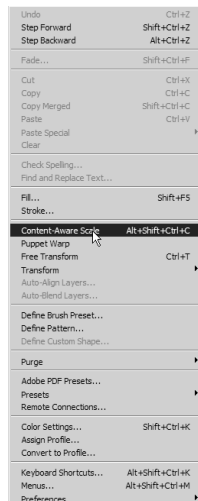
Buka gambar dengan **File > Open** atau dengan shortcut **Ctrl+O**. Lalu drag pada kanvas yang telah kita buat.



Inilah hasil yang Anda dapatkan dengan Content Aware Scale.

LANGKAH 3

Klik **Edit > Content Aware** atau gunakan shortcut **Alt+Ctrl+Shift+C**. Tekan dan geser sampai memenuhi kanvas.



LANGKAH 4

Undo pekerjaan sebelumnya dengan **Ctrl+Alt+Z**. Lalu gunakan **Free Transform** dengan **Edit > Free Transform** atau **Ctrl+T**. Lalu tekan dan geser sampai memenuhi kanvas. Anda tentu dapat merasakan perbedaan saat melakukan drag pada gambar.

Inilah hasil yang Anda dapatkan dengan Free Transform.



Catatan

Bandingkan kedua hasil transformasi tersebut. Hasil Content-Aware Scale membuat gambar terkesan lebih baik karena tidak terlalu mengubah ukuran dan bentuk gambar.

2.5.2 Content Aware Fill VS Tool Patch

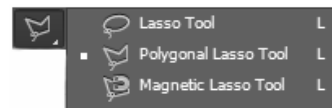
LANGKAH 1

Buka gambar dengan **File > Open** atau gunakan **Ctrl+O**.



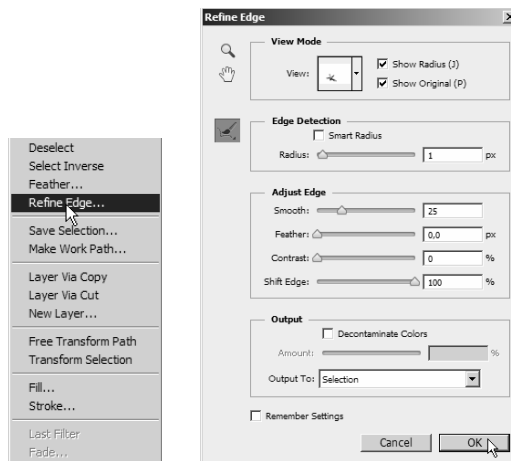
LANGKAH 2

Beri seleksi dengan tool Lasso Polygon. Tidak perlu rapi dalam proses seleksi ini.



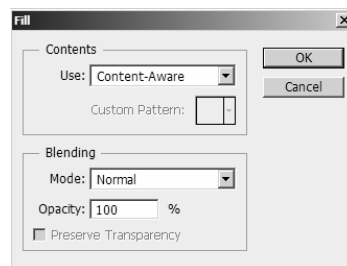
LANGKAH 3

Buka kotak dialog Refine Edge untuk merapikan seleksi dengan klik kanan lalu pilih Refine Edge atau lihat di panel baris pilihan, Anda akan menemukan Refine Edge. Atur kotak dialog seperti pada gambar di bawah ini.



LANGKAH 4

Pastikan seleksi tetap aktif. Klik **Edit > Fill** atau **Shift+F5**, maka akan muncul kotak dialog. Atur parameter seperti pada gambar.

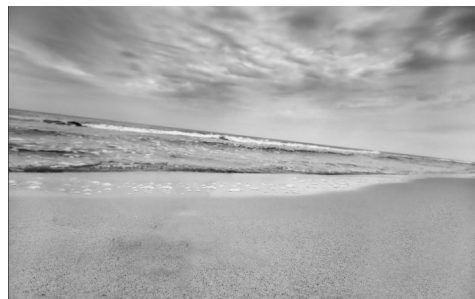


LANGKAH 5

Aktifkan tool Clone Stamp untuk menyetarakan warna dari bekas proses Content Aware Fill. Ambil sampel warna dengan **Alt+klik** pada daerah yang dijadikan sampel, lalu geser dan klik pada daerah Content Aware.



Inilah hasil Content Aware Fill.



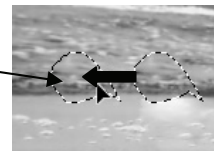
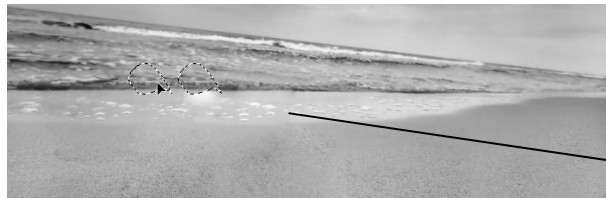
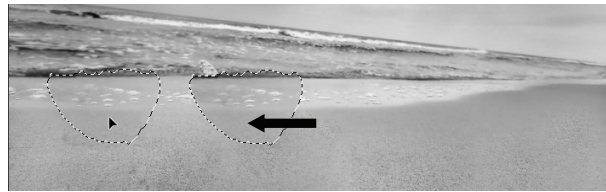
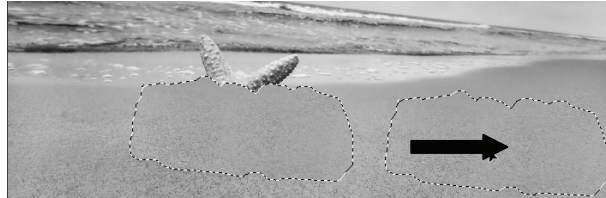
LANGKAH 6

Bagi Anda yang masih menggunakan CS3 ke bawah, Anda dapat menggunakan tool Patch. Untuk menggunakan tool Patch, buka kembali file gambar pada Langkah 1. Aktifkan tool **Patch**.



LANGKAH 7

Buat seleksi seperti pada gambar. Lalu, drag pada lokasi yang kosong dan sesuaikan. Lalu, lihat hasilnya.



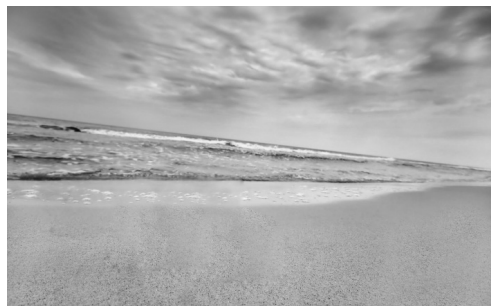
Catatan

Untuk gambar ini, kita perlu melakukan tool Patch berkali-kali karena objek yang akan kita hilangkan terdiri atas 3 dasar gambar.

LANGKAH 8

Gunakan juga tool Clone Stamp untuk menyetarakan warna dari bekas tool Patch.

Inilah hasil yang Anda dapatkan.



2.6 Mengenal Seleksi

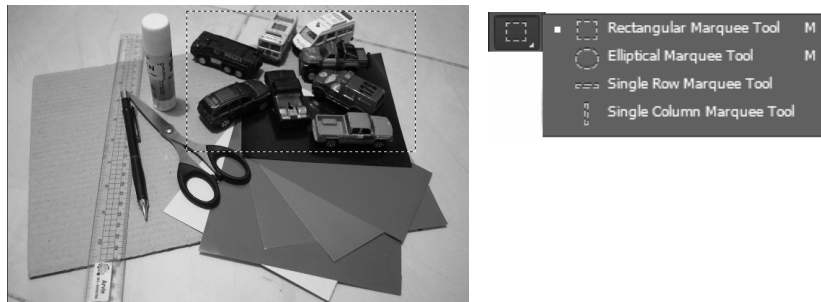
Salah satu keunggulan Photoshop adalah proses editing pada objek-objek tertentu menggunakan seleksi. Seleksi termasuk salah satu hal terpenting dalam Photoshop karena kita dapat melakukan proses perubahan warna, pemotongan, pergeseran, perpindahan, pemberian efek, atau proses editing lainnya setelah seleksi tersebut dibuat.

A. Tool Seleksi

Tool seleksi adalah tool-tool yang memungkinkan kita menyeleksi objek pada proses editing di Photoshop. Seperti pada penjelasan sebelumnya, ada beberapa tool Photoshop yang bisa digunakan untuk melakukan seleksi.

Tool Marquee

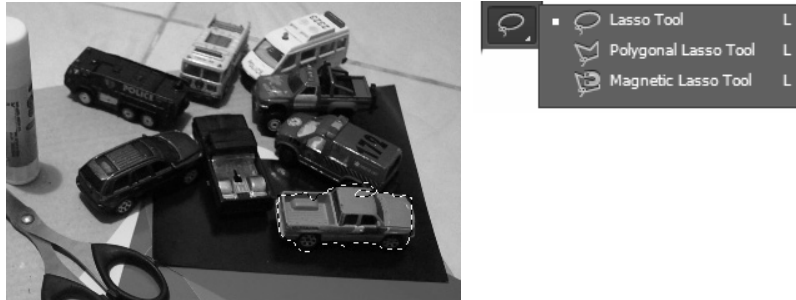
Tool yang digunakan untuk membuat seleksi berbentuk kotak, lingkaran, seleksi tunggal satu piksel, dan satu piksel dalam kolom. Seleksi dibentuk dengan tahan klik sambil geser/drag.



- a) Tool Rectangular Marquee adalah tool yang membentuk persegi/kotak.
- b) Tool Elliptical Marquee, tool ini membentuk seleksi lingkaran.
- c) Tool Single Row Marquee, tool ini menyeleksi tunggal pada baris.
- d) Tool Single Column Marquee, tool ini menyeleksi tunggal kolom.

Tool Lasso

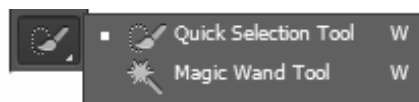
Tool Lasso merupakan seleksi yang dibentuk dari pertemuan titik awal dan titik akhir sebuah Path.



- a) Tool Lasso, tool ini digunakan secara bebas mengikuti gerak mouse.
- b) Tool Lasso Polygon, tool ini menyeleksi pada sudut-sudut objek.
- c) Tool Lasso Magnetic, tool ini menyeleksi dengan menempel pada warna dengan titik-titik poin yang mengikuti seleksi tersebut.

Tool Quick Selection dan Magic Wand

Seleksi ini dibuat dengan cara mengklik pada bagian/area objek melalui cakupan warna.



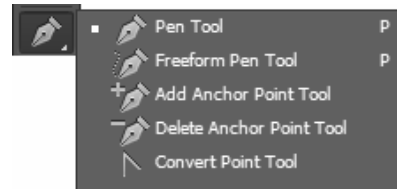
- a) Tool Quick Selection, tool ini bekerja seperti gabungan antara Magic Wand dan brush. Praktis dan cepat.
- b) Tool Magic Wand, tool ini bekerja mengikuti cakupan warna.



Hanya menyeleksi bagian
gagang guntingnya saja.

Tool Pen

Tool ini membuat seleksi dengan
menggabungkan Path.



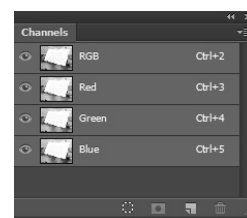
B. Baris Pilihan



- Mode seleksi. Pilih salah satu mode ini untuk menggabungkan, mengurangi, atau memotong seleksi berikutnya.
- Feather berfungsi untuk melembutkan sisi seleksi.
- Style untuk menentukan ukuran rasio seleksi. Normal untuk membuat secara bebas dan fixed ratio untuk menentukan perbandingannya. Fixed Size berguna untuk menentukan langsung ukuran seleksi secara akurat.

C. Panel Channel

Panel Channel, seleksi rumit yang memanfaatkan tingkat keterangan gambar. Tingkat keterangan dibagi menjadi 4, yaitu RGB, Red,



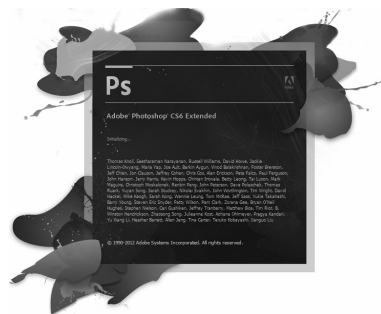
Green, Blue. Anda bisa menambahkan New Alpha dengan klik ikonnya di dekat ikon delete. Seleksi menggunakan Panel Channel akan membuat seleksi yang lebih jeli karena menyeleksi hingga titik terkecil berdasarkan tingkat keterangan tadi.

2.7 Melakukan Printing di Photoshop

Printing di Photoshop memang tidak terlalu rumit. Tetapi bagi Anda yang biasa melakukan printing pada paket MS Office akan menemui beberapa perbedaan dalam melakukan print di Photoshop. Untuk melakukan print foto, gunakanlah printer yang khusus untuk print foto agar hasil cetakan lebih bagus. Kertas yang digunakan pun lebih tebal dari kertas biasa dan harganya akan lebih mahal. Kertas yang mahal dan bagus akan mendukung hasil cetakan karena memenuhi resolusi foto tersebut.

LANGKAH 1

Buka Photoshop di komputer Anda. Saya menggunakan Photoshop CS6.



LANGKAH 2

Buka gambar yang akan Anda print dengan Ctrl+O.



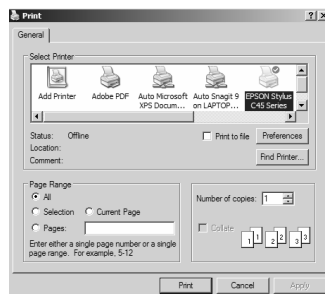
LANGKAH 3

Klik **File > Print**. Maka akan muncul kotak dialog seperti berikut.



Setting terhadap hasil cetakan

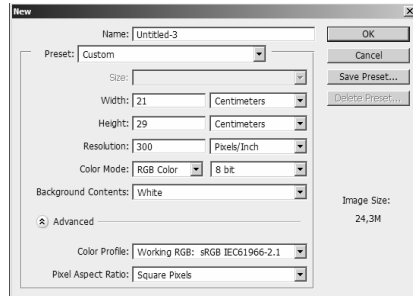
Anda dapat langsung mencetak gambar dengan klik button **Print**. Lalu akan muncul kembali kotak dialog seperti berikut.



Untuk yang satu ini, Anda mungkin sudah familier. Di sini, adalah tempat konfirmasi terhadap printer Anda. Juga ada pilihan bagian dan berapa Page yang akan Anda cetak.

LANGKAH 4

Sebenarnya dari langkah tadi kita memang sudah bisa mencetak gambar. Hanya saja mengingat mahalnya kertas foto, itu akan merugikan. Karena 1 lembar digunakan untuk 1 gambar. Padahal sebenarnya selembarnya dapat digunakan oleh beberapa gambar dengan ukuran berbeda. Klik **File > New**.



Isi Width: 21 cm, Height: 29 cm, dan resolution 300 ppi. Saya menyesuaikan dengan ukuran kertas berukuran A4.

LANGKAH 5

Kembali pada gambar yang akan dicetak. Tekan **Ctrl+C**.

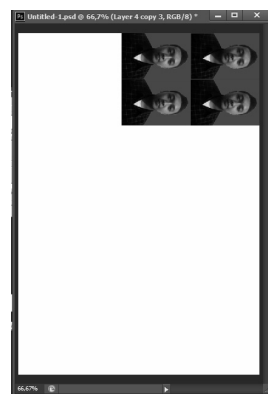
LANGKAH 6

Buka file **Untitled**. Lalu tekan **Ctrl+V** untuk menempel gambar.



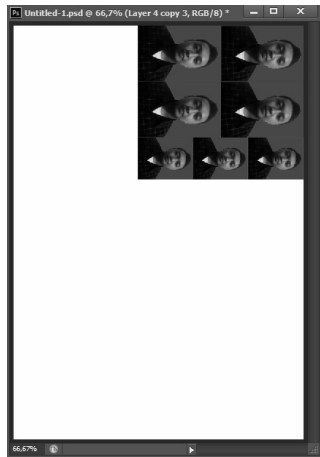
LANGKAH 7

Pertama kita buat foto menjadi berukuran 4 cm x 6 cm dengan transformasi **Ctrl+T** dan kombinasi **Shift**. Duplikasi layer tiga kali. Lalu atur posisinya seperti berikut.



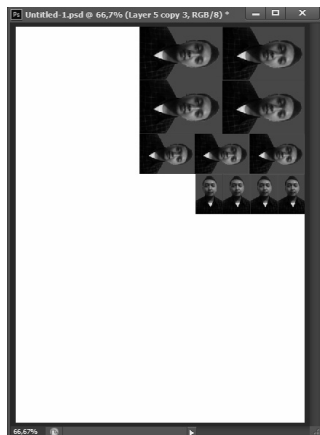
LANGKAH 8

Tekan kembali **Ctrl+V**. Transformasi pada ukuran 3 x 4 lalu duplikasi menjadi 3 layer.



LANGKAH 9

Tekan **Ctrl+V**. Transformasi pada ukuran 2 x 4. Lalu duplikasi menjadi 4 layer.



LANGKAH 10

Tekan Ctrl+V. Transformasi gambar menjadi dua dengan ukuran 3R dan 5R.

HASIL AKHIR

Klik **File > Print**. Akan muncul kotak dialog seperti pada Langkah 3. Anda bisa menggunakan pengaturan. Jika tidak ada yang akan dilakukan, langsung kita tekan button **Print** dan gambar akan tercetak.

Dengan sebuah mesin printer dan kemampuan Photoshop yang Anda miliki, Anda bisa membuat usaha studio dan cetak foto kecil-kecilan seperti yang kita bahas pada bab sebelumnya.

